

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien ADHF, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 30 April 2025 ditemukan masalah Ny.D mengeluh sesak napas, memberat saat melakukan aktivitas ringan pasien mengatakan dengan menggunakan skor dispnea (ESAS-r) pada skor 5, kaki kanan dan kiri tampak edema (type derajat I dengan pitting udem 3 detik), gula darah sewaktu 264 mg/dL, mengeluhkan badan terasa lemah gejala dan toleransi aktivitas fisik pasien, yang dinilai menggunakan kriteria dari *New York Heart Association* (NYHA) kategori kelas III yaitu gangguan aktivitas lebih ringan, gambatan EKG menunjukkan Iskemia.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu pola napas tidak efektif b.d sindrom hipoventilasi, penurunan curah jantung b.d perubahan afterload, perubahan preload dan perubahan kontraktilitas, ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d resistensi insulin, Intoleransi aktivitas b.d ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.
3. Rencana keperawatan yang diangkat dalam menangani masalah keperawatan yang dialami oleh pasien yaitu pada diagonosa keperawatan penurunan curah jantung yaitu perawatan jantung akut,

diagnosis ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu manajemen hiperglikemia, dan diagnosis keperawatan intoleransi aktivitas yaitu dengan manajemen energi Pada rencana keperawatan ini salah satunya dengan mengimplementasikan EBN terkait pemberian terapi *Single Session of 20-Minute Mindful breathing* dalam mengatasi dispnea yang di alami oleh pasien ADHF.

4. Implementasi EBN terapi *single session of 20-minute mindful breathing* di terapkan pada pasien ADHF di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan 1 kali sesi yang berdurasi selama 20 menit untuk mengurangi dispnea .
5. Evidance Based Nursing: *Single Session of 20-Minute Mindful breathing* dapat menurunkan dispnea.
6. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah penurunan curah jantung teratasi sebagian, ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi sebagian, intoleransi aktivitas dapat teratasi.

B. Saran

1. Bagi profesi keperawatan

Penulisan laporan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi ataupun dijadikan panduan bagi profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam penerapan terapi *single session of 20-minute mindful breathing* sebagai salah satu intervensi yang dapat diterapkan kepada pasien dispnea dalam hal membantu mengatasi dispnea yang mereka hadapi.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Penulisan karya ilmiah akhir ini sangat diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi rumah sakit untuk menambahkan terapi *single session of 20-minute mindful breathing* sebagai salah satu pilihan intervensi non farmakologi untuk pasien dispnea.

3. Bagi pengembangan ilmu keperawatan

Penulisan karya ilmiah akhir ini sangat diharapkan agar dapat menjadi sumber referensi bagi pengembangan ilmu khususnya dibidang keperawatan medical bedah mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit kardiovaskular terutama pasien ADHF yang mengalami dispnea.

